

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN SUPERVISI AKADEMIK BERBASIS MORAL
RELIGIUS TERHADAP KINERJA GURU PAI MENGAJAR DI SD**

Musyarofah, Sumarno, Rasiman
Program Studi Magister Pendidikan Dasar Program Pascasarjana
Universitas PGRI Semarang
musyarofahhartanto@gmail.com

ABSTRACT

Academic supervision aims to assess the ability of teachers as educators and instructors in their respective fields to help them make improvements. Islamic Religious Education (PAI) subject teachers have an important role in instilling the values of morality and religiosity in students. There needs to be guidance and direction to teachers through supervision activities. The guidelines for academic supervision assessment instruments from the Batang Regency Ministry of Religion office are still general in nature, only covering four aspects of assessment, namely pedagogic, personality, social, and professional. The PAI and BP learning assessment sheets specifically are not yet available. Therefore, this study aims to develop an instrument of academic supervision that refers to the assessment of Islamic religious education based on religious morals in order to improve the performance of PAI teachers at the basic education level. Based on these objectives, this study used a Research and Development approach including: preliminary study, preparation of the initial draft of the instrument, expert validation, small-scale testing, product revision, and the final product of the religious moral-based supervision instrument. The data analysis technique used is the percentage validation level of eligibility, and product acceptance on religious moral-based academic supervision instruments. The results showed that the supervision instrument based on religious morality in PAI learning in elementary schools was developed from the supervision instrument of the Ministry of Religion of Batang Regency. After analysis, the expert validation assessment showed a score of 4 and 5. Meanwhile, category 4 = Good, and 5 = Very Good, so that the supervision instrument was "Fair to Use". The average result of small-scale trials is 92% in the "very good" category. This shows that the development of religious moral-based supervision instruments has met the practicality and effectiveness aspects. The practicality and effectiveness aspects were obtained from the results of the principal's questionnaire. This indicates an increase in the performance of PAI teachers after being supervised using the academic supervision instruments that have been developed. On the basis of the results of this study, it was concluded that this academic supervision instrument is valid and good for use by school principals to evaluate and improve the quality of Islamic education and BP learning in schools. As for some suggestions for the development of this academic supervision instrument, namely: (1) The supervision instrument developed was made specifically to supervise PAI BP subject teachers (2) It is necessary to develop android-based advanced academic supervision instruments so that their use can be more practical.

Keywords: Supervision instrument, religious morals, teacher performance.

ABSTRAK

Supervisi akademik bertujuan untuk menilai kemampuan guru sebagai pendidik dan pengajar dalam bidang masing-masing guna membantu mereka melakukan perbaikan. Guru mapel PAI (Pendidikan Agama Islam) memiliki peran yang penting dalam menanamkan nilai-nilai moralitas dan religiusitas kepada peserta didik. Perlu adanya bimbingan dan arahan kepada guru melalui kegiatan supervisi. Pedoman instrumen penilaian supervisi akademik dari kantor Kementerian Agama Kabupaten Batang masih bersifat umum, hanya mencakup empat aspek penilaian, yakni pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Adapun lembar penilaian pembelajaran PAI dan BP secara khusus belum tersedia. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan instrumen supervisi akademik yang mengacu pada penilaian mapel PAI yang berbasis moral religious guna meningkatkan kinerja guru PAI di tingkat pendidikan dasar. Berdasarkan tujuan tersebut, dalam penelitian ini digunakan pendekatan penelitian pengembangan (*Research and Development*) meliputi: studi pendahuluan, penyusunan draf awal instrumen, validasi ahli, uji skala kecil, revisi produk, dan produk akhir instrumen supervisi berbasis moral religious. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah persentase validasi tingkat kelayakan, dan keberterimaan produk pada instrumen supervisi akademik berbasis moral religious. Hasil penelitian menunjukkan bahwa instrumen supervisi berbasis moral religious pada pembelajaran PAI di Sekolah Dasar dikembangkan dari instrumen supervisi Kementerian Agama Kabupaten Batang. Setelah dilakukan analisis, penilaian validasi ahli menunjukkan skor 4 dan 5. Adapun kategori 4= Baik, dan 5= Sangat Baik, sehingga instrument supervisi tersebut "Layak Digunakan". Hasil rata-rata uji coba skala kecil sebanyak 92% dengan kategori "sangat baik". Hal tersebut menunjukkan bahwa pengembangan instrument supervise berbasis moral religious telah memenuhi aspek kepraktisan dan keefektifan. Aspek kepraktisan dan keefektifan diperoleh dari hasil kuesioner kepala sekolah. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kinerja guru PAI setelah dilakukan supervisi menggunakan instrumen supervisi akademik yang telah dikembangkan. Atas dasar hasil penelitian tersebut, disimpulkan bahwa instrumen supervisi akademik ini valid dan baik untuk digunakan oleh kepala sekolah guna mengevaluasi dan meningkatkan kualitas pembelajaran mapel PAI dan BP di sekolah. Adapun beberapa saran pengembangan instrumen supervisi akademik ini yakni: (1) Instrumen supervisi yang dikembangkan ini dibuat khusus untuk mensupervisi guru mapel PAI BP (2) Perlu adanya pengembangan instrumen supervisi akademik tahap lanjut berbasis android agar penggunaannya dapat lebih praktis.

Kata kunci: Instrumen supervisi, moral religious, kinerja guru,

A. Pendahuluan

Budaya religious dalam suatu lembaga pendidikan sangat perlu ditekankan. Budaya religious sekolah/ madrasah merupakan

cara berpikir dan cara bertindak warga sekolah yang didasarkan atas nilai-nilai religious (keberagaman). Dasar religious adalah dasar yang diturunkan dari

ajaran agama. Pendidikan dengan dasar ajaran agama maka semua kegiatan Pendidikan menjadi bermakna. Apabila islam menjadi frame bagi dasar Pendidikan Islam, maka suatu Tindakan kependidikan dianggap satu ibadah, sebab ibadah merupakan aktualisasi diri yang paling ideal.

Melalui pendekatan pembelajaran PAI berbasis kontekstual dan proses pembinaan secara berkelanjutan, peserta didik turut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya mental akan tetapi juga melibatkan fisik (Baharun, 2015). Dengan pendekatan kontekstual pula, proses *moral knowing* (yang meliputi pengetahuan tentang moral atau baik dan buruk, pengetahuan tentang nilai-nilai moral, memanfaatkan pandangan orang/ulama tentang moral, pertimbangan moral, membuat keputusan moral, pemahaman tentang dirinya), *moral feeling* (meliputi kesadaran akan moral, rasa harga diri, rasa empati, cinta kebaikan, pengendalian diri, rendah hati), *moral action* (hal yang mencakup kompeten dalam menjalankan moral, kemauan

berbuat baik dan menjauhi yang jahat, kebiasaan berbuat baik dan menjauhi perbuatan jahat), akan dapat terwujud secara optimal (Muhaimin, 2009).

Untuk merealisasikan pendekatan kontekstual tersebut, sebuah lembaga perlu kiranya untuk mengembangkan budaya religius di sekitar lingkungannya. Pengembangan budaya religius ini berarti menerapkan teori agama Islam di lembaga sebagai pijakan nilai, semangat, sikap dan perilaku bagi para aktor lembaga, baik guru, tenaga kependidikan lainnya, orang tua, dan peserta didik itu sendiri (Muhaimin, 2008).

Dalam hal ini, seorang pendidik atau guru tidak hanya berjalan sendiri tanpa adanya pengawasan dari pemimpin lembaga, yakni kepala sekolah. Kinerja sangat berkaitan dengan produktivitas lembaga atau organisasi. Adapun faktor yang dapat mempengaruhi pencapaian kinerja adalah factor kemampuan (*ability*) dan faktor motivasi (*motivation*) dengan kata lain "*performance = ability + motivation*" (Asf, 2013).

Selain bertugas mengawasi, kepala sekolah sebagai supervisor juga memiliki kewajiban untuk terus meningkatkan potensi orang yang disupervisi yakni guru, serta membantu mengembangkan kemampuannya mencapai tujuan pengajaran yang dicanangkan bagi murid-muridnya. Selain itu, diharapkan kualitas pengajaran yang dilakukan oleh guru semakin meningkat (Asf, 2013).

Dalam prakteknya, Pendidikan Agama Islam hanya berupa teori saja tanpa bisa dihadirkan dalam kehidupan nyata, dikarenakan adanya indikator-indikator kelemahan yang melekat pada pelaksanaan pendidikan agama Islam. Salah satu solusi dari kelemahan tersebut ialah dengan menggunakan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran, yang intinya selalu mengaitkan pembelajaran PAI dengan konteks dan pengalaman-pengalaman hidup peserta didik yang beraneka ragam atau konteks masalah-masalah serta situasi-situasi riil kehidupannya.

Salah satu factor penyebab rendahnya kinerja guru PAI di Kecamatan Subah adalah

kompetensi professional guru yang masih belum sesuai dengan situasi kondisi yang ada di sekolah, terkadang juga masih terdapat guru yang belum melakukan persiapan mengajar saat akan memulai proses pembelajaran di kelas, sehingga kompetensi produktif yang seharusnya dicapai oleh siswa secara maksimal menjadi tidak optimal dan berdampak negative terhadap usaha peningkatan mutu Pendidikan melalui proses belajar mengajar.

Melalui pendekatan supervisi berbasis moral religius di sekolah oleh kepala sekolah secara langsung akan meningkatkan profesionalisme guru PAI sebagai tenaga pendidik dan meningkatnya kemampuan atau kompetensi guru yang terdiri dari kompetensi pedagogic, kepribadian, professional, dan sosial. Apabila budaya mengajar religious sudah ditanamkan pada tiap diri pendidik dalam menjalankan suatu proses pembelajaran, sehingga menjadikan budaya yaitu sesuatu yang menjadi kebiasaan.

Penelitian ini berusaha mengembangkan instrument supervisi berbasis moral religius bagi guru PAI sekecamatan Subah. Karakteristik instrument seperti apa yang ingin ditawarkan sebagai upaya dalam melaksanakan supervisi akademik berbasis moral religius di sekolah. Dengan demikian, harapan penulis tentang penelitian ini kedepan sebagai alternatif instrumen yang berbasis moral religius dan mengetahui kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan instrumen supervisi akademik berbasis moral religius oleh kepala sekolah terhadap kinerja guru PAI sekecamatan Subah dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

penelitian ini digunakan pendekatan penelitian pengembangan (*Research and Development*) meliputi: studi pendahuluan, penyusunan draf awal instrumen, validasi ahli, uji skala kecil, revisi produk, dan produk akhir instrumen supervisi berbasis moral religius. Adapun

teknik analisis data yang digunakan adalah persentase validasi tingkat kelayakan, dan keberterimaan produk pada instrumen supervisi akademik berbasis moral religious.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa instrumen supervisi berbasis moral religious pada pembelajaran PAI di Sekolah Dasar dikembangkan dari instrumen supervisi Kementerian Agama Kabupaten Batang. Setelah dilakukan analisis, penilaian validasi ahli menunjukkan skor 4 dan 5. Adapun kategori 4= Baik, dan 5= Sangat Baik, sehingga instrument supervisi tersebut “Layak Digunakan”. Hasil rata- rata uji coba skala kecil sebanyak 92% dengan kategori “sangat baik”. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengembangan instrument supervise berbasis moral religious telah memenuhi aspek kepraktisan dan keefektifan. Aspek kepraktisan dan keefektifan diperoleh dari hasil kuesioner kepala sekolah. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kinerja guru PAI setelah dilakukan

supervisi menggunakan instrumen supervisi akademik yang telah dikembangkan.

Atas dasar hasil penelitian tersebut, disimpulkan bahwa instrumen supervisi akademik ini valid dan baik untuk digunakan oleh kepala sekolah guna mengevaluasi dan meningkatkan kualitas pembelajaran mapel PAI dan BP di sekolah. Adapun beberapa saran pengembangan instrumen supervisi akademik ini yakni: (1) Instrumen supervisi yang dikembangkan ini dibuat khusus untuk mensupervisi guru mapel PAI BP (2) Perlu adanya pengembangan instrumen supervisi akademik tahap lanjut berbasis android agar penggunaannya dapat lebih praktis.

D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian pengembangan yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut;

1. Karakteristik supervisi akademik berbasis moral religious yaitu suatu supervisi yang dikembangkan dengan

berlandaskan pada membangun karakter, kemampuannya mengelola kecerdasan spiritualnya dengan berlandaskan pada nilai-nilai religius, dan etika sosial keagamaan. Sehingga membentuk pembiasaan / habituasi peserta didik dalam menjalankan kegiatan keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Instrumen supervisi akademik berbasis moral religious untuk meningkatkan kinerja guru PAI mengajar di SD terbukti valid dengan kategori sangat valid menurut ahli dan praktisi.
3. Instrumen supervisi akademik berbasis moral religious untuk meningkatkan kinerja guru PAI mengajar di SD terbukti praktis dengan kategori sangat baik menurut Kepala Sekolah, guru PAI dan praktisi.
4. Instrumen supervisi akademik berbasis moral religious dikembangkan terbukti efektif meningkatkan kinerja guru PAI mengajar di SD.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Piet. Sahertian. 2008. *Konsep Dasar dan Tehnik Supervisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Abu Bakar. 2011. *Supervisi Pendidikan Agama Islam (Pembinaan Guru Agama Madrasah / Sekolah)*. Jurnal Sosial Budaya, Vol. 8 No. 01.
- Aidil Fitri. 2016. *Supervisi Akademik berbasis Evaluasi Diri pada Guru Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir*. Tesis. UIN Raden Fatah Palembang.
- Aswandi, Wahyudi, dan M. Chiar. (2009). *Bahan Ajar "Pelatihan Kompetensi Supervisi Akademik dan Kompetensi Supervisi Manajerial"*. Pontianak: CV. Kami.
- Coimbra. 2013. *Supervision and Evaluation: Teachers' Perspectives*. International
Dasar Tingkat SD/MI.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2003. *Standar Supervisi dan Evaluasi Pendidikan; Supervisi Akademik dan Evaluasi Program*. Jakarta: Depag RI.
- Depdiknas. 2013. *Penuntasan Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun*.
- Dian, Widi Yussanti dan Yari Dwikurnaningsih. 2020. *Pengembangan Instrumen Penilaian Supervisi Manajerial Kepala Sekolah PAUD Berbasis Website*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol.10 No.3.
- Dinas Pendidikan dan kebudayaan. 2006. *Supervisi Pendidikan*. Propinsi Jateng.
- Haris, Abdul. 2016. *Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim. Humanities and Social Science. Vol. 3 No. 5: March 2013.
- Imran L. 2021. *Manajemen Kinerja Supervisi berbasis Budaya Religius dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di SD Amaliah Ciawi Bogor*. Jurnal Pendidikan Indonesia. Vol. 2 No. 12. Jakarta: Depdiknas.
- Kemenag Kabupaten Batang, Instrumen Supervisi Pelaksanaan Pembelajaran Sekolah Dasar Binaan Kabupaten Batang Jawa Tengah, Tahun Pelajaran 2021 / 2022.
- Khomsun, Nurhalim. 2017. *Pola Penanaman Nilai-Nilai Moral Religius di Tkit Arofah 3 Bade Klego Boyolali*. Journal of Nonformal Education. 3 (1).
- Lantip, Diat Prasajo dan Sudiyono. 2011. *Supervisi Akademik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Made Pidarta. 2009. *Supervisi Pendidikan Kontekstual*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Masaong, K. 2013. *Supervisi Pembelajaran dan Pengembangan Kapasitas Guru*.
- Mudzakir, D. (2016). *Implementasi Supervisi Manajerial Dan Akademik Pengawas Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Madrasah Ibtidayah*. STUDIA DIDKATIKA Jurnal Ilmiah Pendidikan, 10 (2)

- Nana Sudjana. 2011. *Supervisi Akademik Membina Profesionalisme Guru melalui Supervisi Klinis*. Jakarta: Binamita Publishing.
- Natsir B. Kotten. 2011. *Supervisi Pengajaran Berwawasan Spiritual*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Vol.18 No.2. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwanto, Ngalim. 1998. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, Ngalim. 2014. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Shulhan, Muwahid. 2012. *Supervisi Pendidikan: Teori dan Terapan dalam Mengembangkan Sumber Daya Guru*. Surabaya: Acima Publishing.
- Siswo. 2022. *Pelaksanaan Supervisi Akademik dan Klinis Pengawas dalam Pembinaan Mutu Pembelajaran Mapel Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Gringsing Batang*. Thesis. IAIN Pekalongan.
- Sri Banun Muslim. 2009. *Supervisi Pendidikan Meningkatkan Kualitas Profesionalisme Guru*. Bandung, Alfabeta.
- Subadar, S.2017. *Membangun Budaya Religius Melalui Kegiatan Supervisi Di Madrasah*. Jurnal Islam Nusantara, I (2).
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Ulfa, Sugiyo, Edy Purwanto. 2014. *Model Pengembangan Instrumen Supervisi Bimbingan dan Konseling*. Jurnal Bimbingan Konseling 3 (1).
- Yohanes Umbu Lede. 2021. *Manajemen Supervisi Klinis; Meningkatkan Profesionalisme Guru dan Mutu Pembelajaran*. IKAPI: Pena Persada.